

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

- a. Setelah dilakukan pengkajian pada Ny. R didapatkan kesimpulan data subjektif umur ibu 22 tahun, ibu kencing – kencing sejak pukul 01.30 WIB dan merasa keluar cairan seperti pipis pukul 04.00 pagi setelah itu ibu berangkat ke bidan. Ibu menstruasi terakhir tanggal 13 -6-2018. Dari riwayat kesehatan dan riwayat psikososial budaya tidak ada hal yang perlu dikhawatirkan yang akan mengganggu proses persalinan. Dari pemeriksaan umum, pemeriksaan tanda vital dan pemeriksaan fisik semuanya normal. Pemeriksaan dalam menunjukkan ibu pembukaan 2 dan dari uji kertas lakmus menunjukkan bahwa kertas lakmus tidak berubah yang berarti ketuban masih utuh.
- b. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan data objektif dapat ditegakkan diagnosa G₁ P₀₀₀Ab₀₀₀ UK 40-41 minggu T/H/I letak kepala, punggung kiri, inpartu kala I fase laten dengan kondisi ibu dan janin baik.
- c. Diagnosa potensial dari asuhan kebidanan pada Ny. R tidak ada
- d. Kebutuhan segera yang harus dilakukan pada Ny.R tidak ada
- e. Intervensi yang di lakukan adalah perencanaan asuhan pada fase laten, fase aktif, kala II, kala III, kala IV dan bayi baru lahir berdasarkan teori asuhan persalinan normal

- f. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah dilakukan dan disesuaikan dengan kondisi pasien.
- g. Evaluasi pada asuhan kebidanan pada Ny. R telah terlaksana dan telah sesuai dengan kondisi pasien pada ibu bersalin kala I fase laten. Catatan perkembangan kala II, kala III, kala IV telah dilakukan sesuai dengan asuhan persalinan normal 60 langkah. Catatan bayi baru lahir didapatkan keadaan bayi baik, berat badan 2800gram panjang badan 51 cm dari pemeriksaan fisik dan reflek semuanya normal. Evaluasi asuhan pada Ny. R didapatkan kesimpulan bahwa telah dilakukan asuhan komprehensif pada Ny. R mulai dari kala I fase laten, kala 1 fase laten, kala II, kala III, kala IV, dan bayi baru lahir secara kontinyu.

6.2 Saran

- a. Bagi penulis

Diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dari institusi secara langsung di lahan praktek dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin.

- b. Bagi lahan praktik

1. Diharapkan dapat dijadikan sebagai parameter dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan secara komprehensif pada ibu bersalin dan bayi baru lahir, serta refleksi diri terhadap kemampuan untuk meningkatkan asuhan
2. Diharapkan sebagai acuan dalam memberikan asuhan kebidanan ibu bersalin selanjutnya sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi

penting dalam menurunkan AKI melalui manajemen asuhan kebidanan persalinan selama kala I fase laten sampai berakhirnya kala IV.

c. Bagi klien

Diharapkan klien (ibu bersalin) mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan penerapan konsep asuhan sayang ibu dan bayi.